



PENGECEKAN RANDOM MULAI DIGENCARKAN

Penyekatan, Kepadatan Lalu Lintas Berkurang 57 Persen

YOGYA (KR) - Upaya penyekatan di sejumlah simpang jalan di Kota Yoga memiliki dampak signifikan dalam menurunkan kepadatan arus lalu lintas. Hasil pemetaan sejak Selasa (6/7) lalu, terjadi penurunan hingga 57 persen dibanding sebelum ada penyekatan.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yoga Agus Arif Nugroho, menjelaskan terdapat sembilan simpang potensial yang ia lakukan penyekatan. Masing-masing di simpang Permata sisi barat dan timur, simpang Gondomanan sisi timur dan barat, simpang Gramedia sisi timur dan selatan, simpang Galeria sisi timur serta simpang Serangan sisi barat dan timur. "Dari sembilan simpang potensial itu, rata-rata penurunan volume kendaraan mencapai 57 persen," ujarnya, Kamis (8/7).

Parameter penghitungan volume kendaraan di simpang dilakukan dengan menghitung panjang antre-

an kendaraan di tiap kaki simpang. Misalnya di simpang Permata di kaki simpang sisi barat yang semula antrean kendaraan bisa mencapai 35-40 meter, maka berkurang menjadi 20-25 meter atau berkurang 29 persen. Kemudian pengurangan volume kendaraan yang cukup banyak terjadi di Jalan Urip Sumoharjo yaitu di simpang Galeria. Antrean kendaraan di kaki simpang sisi timur biasanya mencapai 70 meter tetapi kemudian berkurang menjadi 10 meter atau berkurang hingga 90 persen. Jika dihitung rata-rata kondisi dari sembilan simpang tersebut, penurunannya mencapai 57 persen.

Agus berharap, penurunan volume kendaraan tersebut merupakan sinyal positif bahwa masyarakat menaati aturan yang diberlakukan pemerintah saat PPKM Darurat, yakni membatasi mobilitas di luar rumah apabila tidak terlalu mendesak.

"Sembilan simpang itu kami lakukan penyekatan setelah ada penyekatan di ring satu seperti kawasan Malioboro. Dampaknya ya di sembilan simpang potensial itu. Sekarang pun kami kaji untuk penerapan lokasi lain untuk kami ajukan ke kepala daerah," imbuhnya.

Menurut Agus, kebijakan penyekatan tersebut kendalanya berada di tangan kepala daerah dan kepolisian. Termasuk durasi waktu yang semula diputuskan mulai pukul 16.00 WIB kemudian diajarkan pukul 14.00 WIB.

Beberapa lokasi di tem-

pat strategis bahkan mulai diberlakukan 24 jam.

Selama penyekatan pun tidak ditempatkan petugas yang selalu berjaga. Hal ini karena untuk memberikan pesan kepada masyarakat agar membatasi pada kegiatan yang tidak masuk esensial maupun kritikal.

Apalagi selama penyekatan yang dilakukan di sejumlah ruas jalan tersebut, Agus mengaku tidak menimbulkan dampak berupa beralihnya kepadatan lalu lintas di ruas jalan lain. "Kami sudah memantau sejumlah ruas jalan. Tidak ada peningkatan kepadatan atau terjadi kemacetan. Lalu lintas tetap lancar," jelasnya.

Selain melakukan penyekatan jalan, mulai hari ini juga akan dilakukan operasi gabungan untuk pengecekan acak atau random kepada pelaku perjalanan yang akan masuk ke Kota Yoga. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005